

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Daring)

IDENTITAS SEKOLAH	: SMK NEGERI 1 GOMBONG
KOMPETENSI KEAHLIAN	: TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF
MATA PELAJARAN	: PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
KELAS / SEMESTER	: XI / 1
TAHUN PELAJARAN	: 2021-2022
ALOKASI WAKTU	: 2 x 45 Menit

A. KOMPETENSI INTI

Pengetahuan

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Teknik Kendaraan Ringan Otomotif* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Keterampilan

KI-4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup kerja *Teknik Kendaraan Ringan Otomotif*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1. KD Pada KI Pengetahuan

3.5. Menerapkan cara perawatan Sistem Pengapian Konvensional.

2. KD Pada KI Keterampilan

4.5. Merawat Berkala Sistem Pengapian Konvensional.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

1. IPK pada KD Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5. Menerapkan cara perawatan Sistem Pengapian Konvensional.	3.5.1. Mengurutkan cara kerja Sistem Pengapian Konvensional. (C3) 3.5.2. Menyusun langkah-langkah pemeriksaan dan perawatan Sistem Pengapian Konvensional. (C6)

2. IPK pada KD Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5. Merawat berkala Sistem Pengapian Konvensional.	4.5.1. Melakukan pemeriksaan dan perawatan berkala Sistem Pengapian Konvensional. 4.5.2. Memeriksa hasil pemeriksaan dan perawatan berkala Sistem Pengapian Konvensional.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Tujuan Pembelajaran dari KD Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.5. Menerapkan cara perawatan Sistem Pengapian Konvensional.	a. Melalui pemahaman materi dan study kasus peserta didik dapat Mengurutkan cara kerja sistem pengapian konvensional dengan benar. b. Melalui telaah materi dan video, peserta didik menyusun langkah-langkah pemeriksaan dan perawatan sistem pengapian konvensional dengan teliti, cermat dan tepat sesuai dengan SOP (<i>Standard Operational Procedures</i>).

2. Tujuan Pembelajaran dari KD Keterampilan

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
4.5. Merawat berkala Sistem Pengapian Konvensional.	a. Melalui praktik, peserta didik melakukan pemeriksaan dan perawatan sistem pengapian konvensional sesuai <i>LKPD</i> dan SOP secara teliti, cermat dan tepat sesuai alokasi waktu yang disediakan. b. Melalui praktik, peserta didik dapat memeriksa hasil perawatan berkala sistem pengapian konvensional secara teliti dan cermat untuk memastikan bahwa hasil perawatan berkala sudah tepat sesuai SOP (<i>Standard Operational Procedures</i>) dan kondisi optimal kendaraan.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
<p>3.5. Menerapkan cara perawatan Sistem Pengapian Konvensional.</p> <p>4.5. Merawat berkala Sistem Pengapian Konvensional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komponen pada sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) dan fungsinya. ▪ Kerja sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi). ▪ Pemeriksaan dan perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi). ▪ <i>Standard Operational Procedures</i> (SOP) perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi).

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Pembelajaran : *Student Center* dan *TPACK*
2. Model Pembelajaran : *Problem Based Learning* dan *Cooperative Learning*
3. Metode Pembelajaran : Paparan, demonstrasi, diskusi, tanya jawab.
4. Strategi : Berbasis ICT menggunakan *Whatsapp*, *Vicon Gmeet*, *breakout room*, *Google Form* dan *Youtube*

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>PENDAHULUAN</p> <p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan Link <i>Gmeet</i> melalui <i>Group Whatsapp</i> kelas Untuk bergabung dengan rapat video https://meet.google.com/kmr-mqiu-ypd ➤ <i>Siswa meng akses masuk Vicon melalui google meet</i> ➤ <i>Setelah siswa masuk ke google meet kelas.</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan meminta seorang siswa memimpin do'a sesuai dengan keyakinan masing-masing sebagai wujud perilaku religius dan sikap toleransi umat beragama. b. Guru melakukan presensi untuk memeriksa kehadiran siswa untuk mengecek dan membiasakan disiplin siswa. c. Guru mereview materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. d. Guru menyampaikan rencana KBM tentang materi pembelajaran KD Menerapkan cara perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi). 	10 Menit

No	Kegiatan dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Motivasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa jargon untuk membangkitkan semangat siswa Guru memberikan gambaran permasalahan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) yang dialami pemilik kendaraan. Siswa dapat menelaah permasalahan yang terjadi dan mulai tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. <p>Apersepsi :</p> <p>Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar melalui berbagai media sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis mengenai pentingnya perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) berdasarkan ilustrasi tersebut.</p>	
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>Pre Test Guru memberikan link https://forms.gle/xiJvbWPVuNr2USgt8 diawal pembelajaran menggunakan Google form soal dalam bentuk esay untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi).</p> <p>a. Sintak 1</p> <p>Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menseleksi informasi yang relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan kasus/problem pengarah Kasus/Problem dengan menyajikan dalam bentuk video sehingga siswa dapat mengamati atau mengidentifikasi permasalahan terkait dengan materi menerapkan cara perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) untuk membiasakan berpikir kritis terhadap ilmu yang sedang dipelajarinya. Siswa mengamati video paroblem/kasus yang ditayangkan Selanjutnya siswa mengamati atau mengidentifikasi permasalahan terkait dengan materi menerapkan cara perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) untuk membiasakan berpikir kritis terhadap ilmu yang sedang dipelajarinya. <p>b. Sintak 2</p> <p>Mengorganisasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelompok menjadi 2 kelompok secara heterogen dari hasil pree test, juga sebagai fasilitator untuk 	65 menit

No	Kegiatan dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membantu siswa aktif, melalui pertanyaan pengarah dan memenuhi permintaan siswa.</p> <p>2) Siswa mendapatkan kelompok masing-masing secara individu dan kelompok nantinya siswa dapat melakukan konsolidasi untuk menemukan solusi masalah yang telah ditetapkan sebelumnya (menganalisis kerusakan dan menyimpulkan), melalui video, diskusi, meminta penjelasan guru.</p> <p>c. Sintak 3 Membimbing Penyelidikan</p> <p>1) Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyajikan materi PPT yang didalamnya terdapat video, serta memberikan LKPD https://drive.google.com/file/d/11bRPvuDpKY_mIQcgsn8aG0EhJ8aaJ64v/view?usp=sharing yang didalamnya terdapat kegiatan siswa yang harus diisi. ➤ Memberikan Link kelompok saat breakout room, Kelompok 1 https://meet.google.com/rib-kvws-hzb dan Kelompok 2 https://meet.google.com/pff-qesw-xso mengarahkan siswa ke room Vicon masing-masing kelompok untuk berdiskusi tentang LKPD dan pemecahan problem. ➤ Mendorong dan memfasilitasi kerja individu dan kelompok siswa, untuk mengeksplorasi informasi dari berbagai sumber termasuk permintaan siswa kepada guru untuk memberikan masukan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan alternatif solusi masalah yang akan ditemukan. <p>2) Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati Pemaparan PPT dan video terkait materi. Siswa mengidentifikasi materi Menerapkan cara perawatan sistem konvensional seputar sub topik Sirkuit Sekunder serta <i>Standard Operational Procedures</i> (SOP) Menerapkan cara perawatan sistem pengapian konvensional. ➤ Siswa masuk ke Room Vicon masing-masing untuk berdiskusi mengerjakan LKPD dan Problem. ➤ Secara individu dan kelompok menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan prioritas masalah yang telah disepakati, dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang tersedia, melalui pengamatan, membaca, diskusi, dan meminta penjelasan guru tentang materi menerapkan cara perawatan sistem Starter dalam rangka menumbuhkan gemar membaca, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, toleransi dan rasa tanggungjawab. 	

No	Kegiatan dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Sintak 4</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi kelompok pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan siswa untuk kembali ke room utama Vicon, kemudian memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi kelompok terhadap penyelesaian problem. 2) Siswa mempresentasikan hasil diskusi, Perwakilan kelompok diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan dan menunjukkan hasil yang telah diperoleh tentang pemecahan kasus/Problem yang diberikan diawal pembelajaran <p>e. Sintak 5</p> <p>Evaluasi dan Refleksi Proses pemecahan Problem</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memfasilitasi siswa untuk mengecek atau mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan serta hasil solusi terhadap problem yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan dinamika proses pembelajaran dan hasil akhir yang diperoleh siswa yang sudah tampak, guru memantapkan dan mengkonsolidasikan kemampuan siswa sesuai tujuan yang diharapkan. 2. Siswa mendapatkan kesimpulan dari pemecahan problem yang diberikan dan memahami cara perawatan sistem pengapian konvensional Sirkuit Skunder (Sirkuit Tegangan Tinggi) 	
3	<p>PENUTUP</p> <p><i>Rangkuman, Refleksi dan Tindak Lanjut :</i></p> <p>a. Post Test</p> <p>Guru memberikan link Post Test diakhir pembelajaran menggunakan Google form https://forms.gle/traLPNBWs9XFk5ma9 soal dalam bentuk multiple choice untuk mengukur kemampuan siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa menyimpulkan materi di bawah bimbingan guru agar terwujud kemandirian pada siswa. c. Guru membantu siswa untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap materi yang sudah diajarkan. d. Guru memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa (PR) tentang materi yang sudah disampaikan berupa video pemeriksaan komponen sistem pengapian sirkuit sekunder di upload pada media social akunt pribadi siswa. e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. f. Guru me review adakah hal yang belum jelas dari materi yang sudah disampaikan untuk dapat ditanyakan kembali. g. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan meminta seorang siswa memimpin do'a sesuai keyakinan sebagai wujud perilaku religius dan sikap toleransi umat beragama. 	15 Menit

H. ALAT/BAHAN, MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR

Kompetensi Dasar	Alat/ Bahan, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar
3.5. Menerapkan cara perawatan Sistem Pengapian Konvensional.	<p>Alat dan Bahan Multi meter, fuller gauge, koil, Distributor, Rotor, Kabel tegangan tinggi, Busi</p>
4.5. Merawat berkala Sistem Pengapian Konvensional.	<p>Media Pembelajaran: Laptop, Gmeet, Hand Phone, PPT, video pembelajaran, animasi kerja sistem pengapian.</p> <p>Sumber Belajar: Modul penerapan cara merawat sistem peengapian konvensional, Buku BSE Pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan, Buku pedoman reparasi, buku materi pabrikan (NEW STEP 1, STEP 2 Engine) dan referensi lainnya.</p>

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. PENILAIAN SIKAP/ PENILAIAN KARAKTER

No	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Unsur Utama:		
	a. Observasi oleh guru mata pelajaran selama 1 (satu) semester	Jurnal Sikap :	
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan berkala (<i>incidental record</i>) ▪ Catatan anekdot (<i>anecdotal record</i>) 	<p>Dilaksanakan selama proses (jam) pembelajaran.</p> <p>Dilakukan dalam waktu khusus atau saat adanya kejadian luar biasa.</p>
	b. Observasi oleh Guru BK selama 1 (satu) semester	<p>Jurnal Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan berkala (<i>incidental record</i>) ▪ Catatan anekdot (<i>anecdotal record</i>) 	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran baik secara langsung maupun berdasarkan informasi atau laporan dari sumber yang valid.
c. Observasi oleh Wali Kelas selama 1 (satu) semester	<p>Jurnal Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Catatan berkala (<i>incidental record</i>) ▪ Catatan anekdot (<i>anecdotal record</i>) 	Dilaksanakan di luar jam pembelajaran baik secara langsung maupun berdasarkan informasi atau laporan dari sumber yang valid.	
2.	Unsur Penunjang:		
	a. Penilaian diri	<i>Checklist</i> (Daftar cek)	Dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester menjelang penilaian akhir semester
	b. Penilaian antar teman	<i>Checklist</i> (Daftar cek)	

Keterangan:

- a) Catatan berkala (*incidental record*): merupakan catatan pengamatan langsung sikap dan perilaku anak yang dilakukan secara berkala dalam setiap pembelajaran.
- b) Catatan anekdot (*anecdotal record*): merupakan catatan pengamatan langsung sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba dalam situasi khusus atau kejadian luar biasa.
- c) Catatan perilaku yang dicatat dalam jurnal sikap merupakan perilaku berupa:
 - 1) Kelebihan (keadaan melebihi yang biasa atau keunggulan) atau keunikan (lain dan tidak ada persamaan dengan yang lain atau spesial);
 - 2) Perilaku peserta didik yang memerlukan bimbingan (perilaku kurang baik);
 - 3) Perilaku peserta didik yang tidak seperti tersebut dalam poin 1) dan 2), tidak perlu dicatat dalam jurnal sikap yang berarti peserta didik dianggap menunjukkan perilaku sesuai harapan.
- d) Instrumen penilaian sikap terlampir.

2. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

a. Teknik Penilaian dan Instrumen Penilaian

KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
3.5. Menerapkan cara perawatan sistem pengapian Konvensional	▪ Tes tertulis	▪ Kisi-kisi, Soal tes, Kunci jawaban, Indikator penilain pengetahuan
	▪ Penugasan	▪ Lembar tugas, Indikator penilaian tugas, Lembar penilaian tugas
4.5. Merawat berkala sistem pengapian konvensional	▪ Tes praktik/ unjuk kerja	▪ Kisi-kisi, Soal tes, Kunci jawaban, Indikator penilain keterampilan, Lembar penilaian praktik
	▪ Portofolio/ Laporan praktik	▪ Lembar praktik, Indikator penilaian praktik, Lembar penilaian praktik

Keterangan: Instrumen penilaian terlampir.

b. Pengolahan Penilaian Pengetahuan

- 1) **Pilihan Ganda** : Skor apabila menjawab benar adalah 1 dan apabila menjawab salah adalah 0.
- 2) **Nilai** KD – pengetahuan ditentukan berdasarkan skor rerata (rerata nilai) dari aspek (indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai.
 - Skor maksimal yang dapat diperoleh = $10 \times 60 = 60$
 - Nilai dihitung dengan cara :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Pengolahan Penilaian Keterampilan

- 1) Jika suatu KD diukur dengan teknik penilaian yang sama beberapa kali, maka nilai yang diambil adalah nilai optimum (nilai tertinggi).
- 2) Nilai KD – Keterampilan ditentukan berdasarkan skor rerata optimum (rerata nilai tertinggi) dari aspek (indikator pencapaian kompetensi) yang dinilai.

Contoh:

KD	IPK	Unjuk Kerja ke-1	Unjuk Kerja ke-2	Nilai Tiap KD Keterampilan	Nilai Keterampilan
4.1	1	80.00	90.00	Nilai perolehan KD 4.1 : Nilai Optimum = 90.00	Rata-rata KD 4.1 dan KD 4.2 = $(90.00 + 80.00) : 2 = 85.00$
	2				
4.2	1	75.00	80.00	Nilai perolehan KD 4.2 : Nilai Optimum = 80.00	
	2				

d. Penugasan tugas individu

Tugas individu berupa Video pembelajaran yang menggunakan kreativitas siswa di unggah ke masing-masing akun sosmed/akun aplikasi yang dimiliki oleh siswa seperti Youtube, Facebook dll, maka penilaian dirumuskan dengan menggunakan rubrik penilaian.

Rubrik Penilaian tugas terlampir.

3. Tabel Konversi Skor dan Predikat Hasil Belajar Untuk Setiap Ranah

Rentang Nilai Pengetahuan & Keterampilan		Kategori	Keterangan Penguasaan Kompetensi
Mapel Kelompok A, B dan C1	Mapel Kelompok C2 dan C3		
≥ 95	≥ 95	A +	Sangat Kompeten
90 – 94	90 – 94	A	
85 – 89	85 – 89	A -	
80 – 84	80 – 84	B +	Kompeten
75 – 79	75 – 79	B	
70 – 74	70 – 74	B -	
60 – 69	65 – 69	C	Cukup Kompeten
< 60	< 65	D	Belum Kompeten

4. Tindak Lanjut Hasil Penilaian

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa.
- 2) Pemberian bimbingan secara perorangan.
- 3) Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu siswa dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

b. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam-jam pelajaran sekolah.
- 2) Belajar mandiri, yaitu siswa diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual.
- 3) Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui siswa. Dengan demikian tersedia waktu bagi siswa untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.

c. Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan

Penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan dapat dilakukan melalui:

- 1) Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- 2) Nilai akhir setelah remedial untuk ranah pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.
- 3) Nilai akhir setelah remedial untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal KD.
- 4) Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio.

Gombong,2021

Guru Mata Pelajaran,

Hargiono, S.Pd.T
NIP. -